

**DEFORESTASI SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
CASUAL WANITA DENGAN BAHAN DASAR KATUN
ORGANIK**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH :
MARIA ADRIANA
NIM. 18154150

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**DEFORESTASI SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
CASUAL WANITA DENGAN BAHAN DASAR KATUN
ORGANIK**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Diploma IV (D-4)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusran Kriya



OLEH
MARIA ADRIANA
NIM. 18154150

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA

DEFORESTASI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA DENGAN BAHAN DASAR KATUN ORGANIK

Disusun Oleh :
Maria Adriana
NIM. 18154150

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Tugas Akhir

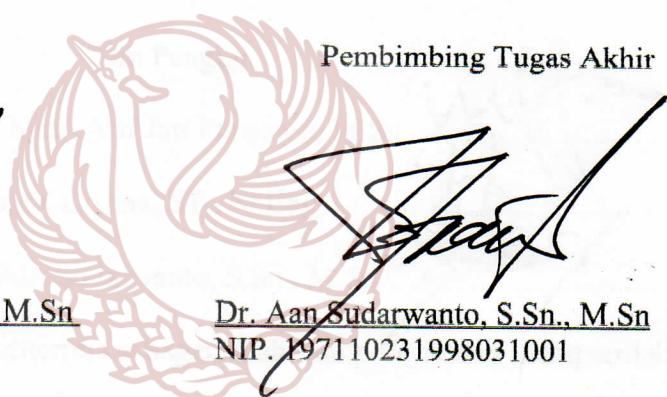
Surakarta, 7 Juli 2022

Ketua Program Studi



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP. 197110231998031001

Pembimbing Tugas Akhir



Surakarta, 7 Juli 2022

Mengetahui Ketua Jurusan Kriya



PENGESAHAN TUGAS AKHIR KARYA

DEFORESTASI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA DENGAN BAHAN DASAR ORGANIK

Oleh

MARIA ADRIANA

NIM. 18154150

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Surakarta, 7 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Drs. Muh. Arif Jati Purnomo, M.Sn

Penguji : Agung Cahyana, ST., M.Eng.

Pembimbing : Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) di (ISI) Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 7 Juli 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Adriana

NIM : 18154150

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul : Deforestasi Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana *Casual* Wanita Dengan Bahan Dasar Organik merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui jika laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institus Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 7 Juli 2022

Yang menyatakan,

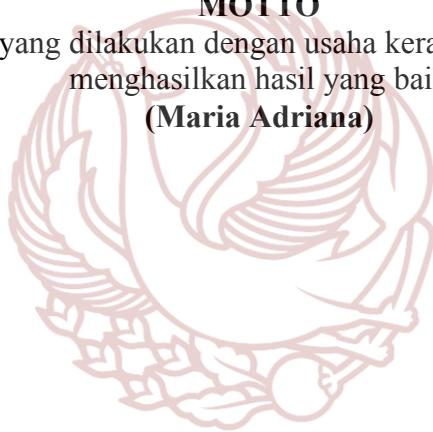


Maria Adriana

NIM 18154150

MOTTO

Segala sesuatu yang dilakukan dengan usaha keras dan ketekunan akan
menghasilkan hasil yang baik
(Maria Adriana)



ABSTRAK

DEFORESTASI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA DENGAN BAHAN DASAR KATUN ORGANIK

Oleh :

MARIA ADRIANA (18154150)

Sumber ide utama dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini didasari oleh salah satu bentuk isu lingkungan. Deforestasi merupakan kegiatan penebangan pohon dalam jumlah besar pada suatu wilayah, untuk aktivitas manusia, bentuk Siluet dari visual deforestasi digambarkan dengan kondisi alam hutan yang tandus dan aktivitas penebangan pohon dan hutan, hal tersebut membangun jiwa pengkarya untuk lebih lanjut mengeksplorasi ke dalam bentuk motif batik untuk menciptakan koleksi busana Casual yang pembuatannya mempertimbangkan alam dan lingkungan salah satunya dengan penggunaan bahan utama bahan daur ulang dan bahan organik. Alasan pengambilan tema tersebut sebagai bentuk kampanye usaha pelestarian dan pemeliharaan lingkungan, salah satunya dapat dimulai dengan bentuk upaya *sustainable fashion* yang diterapkan dalam pakaian casual dengan kombinasi batik tulis. Informasi data didapat dari studi pustaka. Penciptaan Tugas Akhir karya ini menggunakan metode penciptaan seni yaitu eksplorasi data, perancangan dan perwujudan karya. Ide/Gagasan sudah terpenuhi dengan terciptanya karya tugas akhir berjumlah 5 busana *casual* yang memiliki judul Wanatani, Talun, Trubusan, Silvopastura, dan Prunning. Motif batik Deforestasi merupakan bentuk dari visual lingkungan yang dihasilkan dari bentuk kegiatan pengelolaan hutan pasca deforestasi. Penciptaan Tugas Akhir karya ini menggunakan pawarnaan alam dengan warna hijau, biru dan coklat. Busana casual deforestasi ini menggunakan bahan dasar kain organik, dengan busana yang dapat dipakai dengan berbagai style/gaya dalam satu pakaian dan ditunjukan untuk wanita dewasa

Kata kunci : Deforestasi, Batik Tulis, Fashion

KATA PENGANTAR

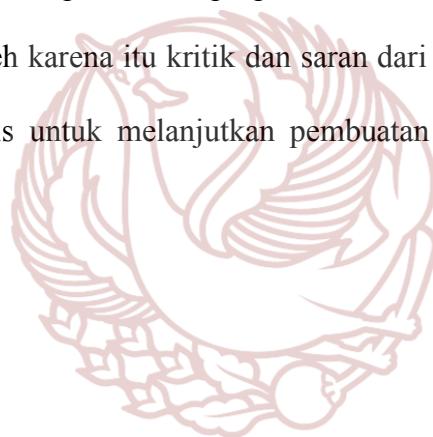
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir yang berjudul “Deforestasi Sebagai Sumber Ide Pembuatan Motif Batik Busana *Casual* dengan Bahan Dasar Organik” diajukan guna perencanaan Tugas Akhir, pada prodi Desain Mode Batik D-IV, jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusunan proposal tugas akhir ini, tentunya melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik, Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan, masukan, koreksi dan bimbingan sehingga Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan baik
2. Drs. Muh. Arif Jati Purnomo, M.Sn selaku penguji kelayakan
3. Agung Cahyana, ST., M. Eng Selaku desen penguji sidang
4. Dr. FP. Sri Wuryani, M.Sn. Selaku dosen pembimbing akademik
5. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
6. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya,
7. Bapak Ibu dosen khususnya Program Studi Desain Mode Batik yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan,

8. Zico Halim, Astrid Liebig dari TANGAN STUDIO sebagai narasumber dan tempat penulis melakukan kerja Profesi dan riset konsep terkait desain dan tekstil yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir penulis
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, dorongan dan semangat yang tak terbatas baik secara materil dan imateril
10. Teman-teman seperjuangan prodi desain mode batik tercinta angkatan 2018 yang sudah memberikan dukungan.

Penulis menyadari dalam pembuatan proposal ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca guna memberikan manfaat bagi penulis untuk melanjutkan pembuatan karya dan Laporan Tugas Akhir Karya.



Surakarta, 7 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR KARYA.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Originalitas Karya.....	5
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	9
A. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	9
1. Tinjauan Pustaka.....	9
2. Tinjauan Visual.....	12
B. Landasan Teori	23

1.	Pengertian Tema	23
2.	Deforestasi	25
3.	Bahan Serat Alami / Organik.....	32
4.	Batik	34
5.	Busana	38
C.	Metode Penciptaan.....	43
1.	Tahap Eksplorasi.....	44
2.	Tahap Perancangan	45
3.	Tahap Perwujudan	49
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA		50
A.	Tahapan Eksplorasi.....	50
1.	Eksplorasi Motif	50
2.	Eksplorasi Material	51
3.	Eksplorasi Teknik	51
B.	Tahap Perancangan	52
1.	Sketsa Alternatif Motif Batik	53
2.	Sketsa Alternatif Busana	61
C.	Sketsa Desain Terpilih	69
D.	Sketsa Desain yang disempurnakan.....	70
E.	Tahap Desain Motif dan Busana	77
1.	Gambar Kerja Busana casual 1	78
2.	Gambar Kerja Desain Batik 1.....	79
3.	Gambar Kerja Busana casual 2	80
4.	Gambar Kerja Desain Batik 2.....	81
5.	Gambar Kerja Desain Busana Karya 3	82
6.	Gambar Kerja Desain Batik 3.....	83
7.	Gambar Kerja Busana casual 4.....	84
8.	Gambar Kerja Desain Batik 4.....	85
9.	Gambar Kerja Desain Busana Casual 5	86

10. Gambar Kerja Desain Batik 5	87
F. Tahap Perwujudan Karya.....	88
1. Alat dan Bahan Pembuatan Batik Tulis	88
2. Alat dan Bahan Pembuatan Busana Casual.....	92
G. Alur Proses Pembuatan Karya.....	111
1. Alur Proses Pembuatan Batik Tulis.....	111
2. Alur Proses Pembuatan Busana Casual.....	112
H. Proses Pembuatan Karya Batik Tulis.....	113
I. Proses Pembuatan Karya Busana.....	119
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	125
A. Deskripsi Karya	125
1. Karya Busana Casual 1	126
2. Karya Busana Casual 2	128
3. Karya Busana Casual 3	130
4. Karya Busana Casual 4	132
5. Karya Busana Casual 5	134
B. Kalkulasi Biaya.....	135
1. Harga Jual dan Laba.....	140
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	142
DAFTAR ACUAN.....	144
GLOSARIUM	147

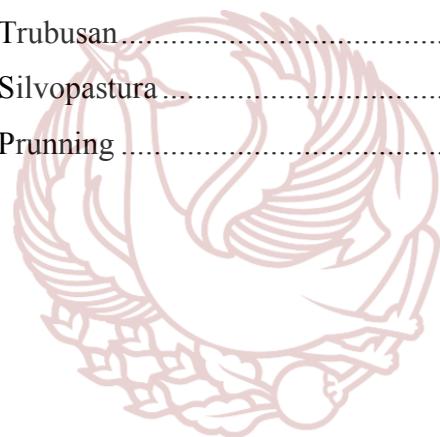
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. bentuk deforestasi/penebangan hutan.....	13
Gambar 2. Bentuk Deforestasi penebangan Hutan 2	14
Gambar 3. Illustrasi Motif Deforestasi Sejauh Mata Memandang	16
Gambar 4. Bentuk Motif pepohonan hasil dari deforestasi	17
Gambar 5. Motif dan illustrasi batang-batang pohon yang ditebang	18
Gambar 6. Lulu Lutfi Labibi.....	19
Gambar 7. Toton Januar	21
Gambar 8. TANGAN	22
Gambar 9. Bentuk Deforestasi / Degradasi Hutan	26
Gambar 10. Penbangunan Jalan raya dengan deforestasi hutan	26
Gambar 11. Bentuk hutan setelah penerapan Trubusan/Silvikultur.....	27
Gambar 12. Penembangan pohon untuk penerapan sistem Trubusan.....	28
Gambar 13. Sistem Wanatani	29
Gambar 14. Bentuk Silvopastura	30
<i>Gambar 15. Sistem Kebun Talun</i>	31
Gambar 16. Sistem Prunning	32
Gambar 17. Sketsa Alternatif Motif Batik 1.....	54
Gambar 18. Sketsa Alternatif Motif Batik 2.....	54
Gambar 19. Sketsa Alternatif Motif Batik 3.....	55
Gambar 20 Sketsa Alternatif Motif Batik 4.....	56
Gambar 21. Sketsa Alternatif Motif Batik 5.....	57
Gambar 22. Sketsa Alternatif Motif Batik 6.....	57
Gambar 23. Sketsa Alternatif Motif Batik 7.....	58
Gambar 24. Sketsa Alternatif Motif Batik 8.....	59
Gambar 25. Sketsa Alternatif Motif Batik 9.....	60
Gambar 26. Sketsa Alternatif Motif Batik 10.....	60
Gambar 27. Sketsa Alternatif Busana 1.....	61
Gambar 28. Sketsa Alternatif Busana 2.....	62

Gambar 29. Sketsa Alternatif Busana 3.....	63
Gambar 30. Sketsa Alternatif Busana 4.....	63
Gambar 31. Sketsa Alternatif Busana 5.....	64
Gambar 32. Sketsa Alternatif Busana 6.....	65
Gambar 33. Sketsa Alternatif Busana 7.....	66
Gambar 34. Sketsa Alternatif Busana 8.....	66
Gambar 35. Sketsa Alternatif Busana 9.....	67
Gambar 36. Sketsa Alternatif Busana 9.....	68
Gambar 37. Sketsa Motif Batik terpilih 1.....	70
Gambar 38. Sketsa Motif batik terpilih 2	70
Gambar 39. Sketsa Motif batik terpilih 3	71
Gambar 40. Sketsa Motif batik terpilih 4	71
Gambar 41. Sketsa Motif batik terpilih 5	72
Gambar 42. Karya Busana Casual Terpilih 1	73
Gambar 43. Karya Busana Casual Terpilih 2	74
Gambar 44. Karya Busana Casual Terpilih 3	75
Gambar 45. Karya Busana Casual Terpilih 4	76
Gambar 46. Karya Busana Casual Terpilih 5	77
Gambar 47. Gambar Kerja Karya Busana 1	78
Gambar 48. Gambar Kerja Desain Batik 1	77
Gambar 49. Gambar Kerja Karya Busana 2	78
Gambar 50. Gambar Kerja Desain Motif 2.....	79
Gambar 51. Gambar Kerja Karya Busana 3	80
Gambar 52. Gambar Kerja Motf batik 3.....	81
Gambar 53. Gambar Kerja Karya Busana 4	82
Gambar 54. Gambar Kerja Motif Batik 4.....	83
Gambar 55. Gambar Kerja Karya Busana 5	84
Gambar 56. Gambar Kerja Karya Busana 5	85
Gambar 57. Proses Mola dikertas	113
Gambar 58. Proses Mola dikertas	114
Gambar 59. Proses Mola dikertas	114

Gambar 60. Proses pencantingan	115
Gambar 61. Proses Pewarnaan.....	116
Gambar 62. Proses Pewarnaan Pencelupan 1	116
Gambar 63. Proses Pewarnaan Pencelupan 2	117
Gambar 64. Proses Fiksasi Menggunakan tawas	118
Gambar 65. Proses Ngolorod.....	118
Gambar 66. cara mengukur lingkar dada.....	95
Gambar 67. cara mengukur lingkar pinggang.....	96
<i>Gambar 68. cara mengukur lingkar pinggul</i>	96
Gambar 69. Cara Mengukur Hip.....	97
Gambar 70. Cara mengukur tinggi Hip	97
Gambar 71. mengukur panjang punggung.....	97
Gambar 72. Cara Mengukur Panjang Keseluruhan.....	98
Gambar 73. cara mengukur panjang keseluruhan	98
Gambar 74. cara mengukur panjang tangan	99
Gambar 75. cara mengukur panjang tangan	99
Gambar 76. Cara mengukur panjang tangan	99
Gambar 77. Cara Mengukur Lebar Punggung	100
Gambar 78. Cara mengukur panjang belakang.....	100
Gambar 79. cara mengukur panjang depan	101
Gambar 80. Cara mengukur tinggi dada.....	101
Gambar 81. Cara mengukur lebar dada	101
Gambar 82. Cara mengukur titik pusat dada	102
Gambar 83. Cara Mengukur Lingkaran Lubang Lengan	102
Gambar 84. Cara mengukur Lingkarang Lubang Lengan Atas	103
Gambar 85. Cara mengukur Lingkaran Pergelangan Tangan.....	103
Gambar 86. Cara Mengukur Lingkaran Leher	104
Gambar 87. Cara Mengukur Panjang Pantalon.....	104
Gambar 88. Cara Mengukur Tinggi Duduk.....	103
Gambar 89. Pola Dasar Busana Wanita.....	106
Gambar 90. Pola lengan busana wanita.....	108

Gambar 91. Pola rok wanita.....	110
Gambar 92. Proses memindahkan pola ke kain	119
Gambar 93. Proses Memotong Kain	119
Gambar 94. Proses Menjahit.....	120
Gambar 95. Proses Finishing	121
Gambar 96 Hasil Karya Busana 1&2	122
Gambar 97. Karya Busana 3	123
Gambar 98. Karya Busana 4	123
Gambar 99. Karya Busana 5	124
Gambar 100. Karya Wanatani.....	126
Gambar 101. Karya Talun	128
Gambar 102. Karya Trubusan.....	130
Gambar 103. Karya Silvopastura.....	132
Gambar 104. Karya Prunning	134



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Sistematika Proses Penciptaan Karya	43
Tabel 2 Alat dan Bahan Pembuatan Batik.....	88
Tabel 3 Alat dan Bahan Pembuatan Busana.....	92
Tabel 4. Tabel Ukuran badan wanita.....	105
Tabel 5. Keterangan pembuatan pola dasar.....	106
Tabel 6. Keterangan pembuatan pola lengan.....	109
Tabel 7. Keterangan pembuatan pola rok.....	110
Tabel 8. Tabel Kalkulasi Biaya Karya I.....	136
Tabel 9. Tabel Kalkulasi Biaya Karya II.....	137
Tabel 10. Kalkulasi biaya Karya III.....	137
Tabel 11. Tabel Kalkulasi Biaya Karya IV.....	138
Tabel 12. Tabel Kalkulasi Biaya Karya V.....	139
Tabel 13. Tabel Harga Jual dan Laba.....	140

DAFTAR ACUAN

1. Daftar Buku

Gustami, S. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista.

Rautner, M., Leggett, M., & Davis, F. (2013). *Buku kecil pendorong besar deforestasi*. 11–225.

Sharp, E. (2014). *Cutting-Edge Fashion Illustration* (F&W Media). D&C David and Charles.

Sampul, A. (n.d.). *Dasar desain ii*.

2. Daftar Pustaka

- Anggraini, A. M., & Suhartini, R. (2021). Efektivitas Zero Waste Fashion Terhadap Pengurangan Limbah Tekstil Dalam Pembuatan Busana Ready-To-Wear. *Jurnal Tata Busana*, 10(2), 191–200.
- Dan, T., Warisan, P., & Tak, B. (2019). *Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta*.
- Ernawati. (2021). Tata Busana Untuk SMK Jilid 2. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gaugele, E. K. (2008). Fashion Design. *Design Dictionary*, 161–165.
https://doi.org/10.1007/978-3-7643-8140-0_108
- Gustami, S. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2019). *Buku Informasi Memangkas (Bentuk, Produksi, Peremajaan) Pbn 3.06.I a*.
- KLHK. (2020). *Vademecum Kehutanan Indonesia 2020*.
- Latifah, A., Ketika, P., & Nasional, H. B. (2009). *Batik dalam tradisi kekinian*.
- Penulis, K. (n.d.). *Ilmu tekstil*.
- Purnomo, M. A. J. (2006). Batik Sebagai Salah Satu Media Komunikasi dalam Upacara Adat Tradisi Jawa. In *Ornamen* (Vol. 5, Issue 1, pp. 86–104).
- Rautner, M., Leggett, M., & Davis, F. (2013). *Buku kecil pendorong besar deforestasi*. 11–225.
- Sudarwanto, A. (2018). Pengembangan Motif Gurda dan aplikasinya pada produk kerajinan sepatu kulit. *Pengembangan Motif Gurda Dan Aplikasinya Pada Produk Kerajinan Sepatu Kulit*, 31.
- Tanujaya, A. (2013). Pengembangan Dan Prospek Pemasaran Pakaian Organik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–19.

- Wahyuni, H., & Suranto, S. (2021). Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 148–162. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10083>
- Wardoyo, S., Kusumawati, T., Hariyanto, I., & Irawani, T. (2019). Kendaraan Tradisional Khas Yogyakarta Pit Onthel (Sepeda Kayu) Sebagai Tema Penciptaan Batik Eco Friendly. In *BP ISI Yogyakarta*.
- Wulandari, C. (2011). Agroforestry: Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumberdaya Alam. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Yulianti, T., & Development, O. C. (2011). *Prospek Pengembangan Kapas Organik di Indonesia*. 2008, 89–95.

3. Daftar Jurnal

Dan, T., Warisan, P., & Tak, B. (2019). *Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta*.

Purnomo, M. A. J. (2006). Batik Sebagai Salah Satu Media Komunikasi dalam Upacara Adat Tradisi Jawa. In *Ornamen* (Vol. 5, Issue 1, pp. 86–104).

Cahyana, A., & Afrizal, A. (2022). Optimasi Produksi Ecoprint Fabric Dengan Teknik Rotary Printing. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 13(2), 109–118. <https://doi.org/10.33153/acy.v13i2.4049>

4. Sumber Internet

Sumber : <https://www.daz3d.com/nature-broken-trees-pack-1>
Diakses oleh Maria Adriana, 2 Nov 2021

Sumber : <https://www.airfunding.net/project/179582?hl=ms>
Diakses Oleh : Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : https://www.instagram.com/sejauh_mata_memandang/
Diakses Oleh : Maria Adriana, 6 Nov 202

Sumber : <https://www.vecteezy.com/vector-art/>
Diakses Oleh : Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : https://www.instagram.com/sejauh_mata_memandang/
Diakses Oleh : Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : <https://www.instagram.com/lululutfilabibi/>
Diakses oleh Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : <https://www.instagram.com/totonthelabel/>
Diakses oleh Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : <https://www.instagram.com/tanganofficial/?hl=en>
akses oleh Maria Adriana, 6 Nov 2021

Sumber : <https://images.app.goo.gl/57C8URoYexPvDuQt5>
Diakses Oleh Maria Adriana 31 Maret 2021

Sumber <https://images.app.goo.gl/5yHGXFxrjGmnKNtE6>
Diakses Oleh Maria Adriana 31 Maret 2022

<https://images.app.goo.gl/Z4Cd9wk6pDy7u1gbA>
Diakses oleh Maria Adriana, 1 April 2022

<https://images.app.goo.gl/o25HyPBj8pLAmZsb9>
Diakses Oleh : Maria Adriana 1 April 2022

<https://images.app.goo.gl/SzwqBAG4dpHoJRFn6>
Diakses Oleh Maria Adriana, 1 April 2022

<https://images.app.goo.gl/c9LfxB4GLLGw4Mmt6>
Diakses oleh : Maria Adriana 1 April 2022

<https://images.app.goo.gl/KVbNqiMWUqt66Qir8>
Diakses oleh : Maria Adriana 1 April 2022

<https://images.app.goo.gl/bdX8YdAnqU6FdMpA9>
Diakses Oleh : Maria Adriana 5 April 2022

GLOSARIUM

B

Back Neck Point : Titik Leher Belakang

Bust Point : Titik Pusat Dada

C

Casual : Santai dan Sederhana

D

Deforestasi : Penebangan hutan penyebab utama laju adalah kegiatan penebangan kayu komersial dalam skala besar

Degradasι : Penurunan; perubahan kondisi tanah menjadi lebih lapuk dan mengandung lindi, biasanya diikuti oleh perubahan morfologinya

Demografi : Ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk; ilmu yang memberikan uraian atau gambaran statistik mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik; ilmu kependudukan

Diversifikasi : Penganekaragaman

E

Eco-Friendly : Ramah Lingkungan

Ekshibisi : Tontonan, pameran, peragaan

F

Fabric Experimental : Percobaan medium kain

Feodalisme : Sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan

Fiksasi : Penguncian Warna

Front Neck Point : Titik Leher Depan

H

Higrokopis : Bahan Menyerap Keringat

K

Kontekstual : Berhubungan dengan konteks

M

Mbironi

Mola : Penggambaran motif batik dengan sketsa diatas kertas

Multistyling : Berbagai Tampilan

N

Ngiseni : Pengisian Motif utama batik dengan bentuk titik dan garis

Nglowongi : Penorehan malam/lilin diatas kain pada bagian ornamen utana batik

Ngolorod : Proses menghilangkan malam pada kain yang sudah diwarnai.

Non-Forest Use : Penggunaan non-hutan

Nyorek : Proses pemindahan motif batik ke kain besar



O

Overhead : Atas

Oversize : Ukuran Besar

P

Pasture : Padang Rumput

Prototipe : model yang mula-mula (model asli) yang menjadi contoh

Prunning : Sistem tebang pilih, upaya membangun hutan melalui pemudaan hutan yang telah direncanakan yang di terapkan pada hutan-hutan di Indonesia

R

Reboisasi : Penanaman kembali hutan yang telah ditebang (tandus, gundul)

Recycle : Daur Ulang

S

Shoulder Point : Titik Pundak

Side Neck Point : Titik Leher Samping

Silvopastura : Gabungan antara tanaman-tanaman pertanian, pohon jenis kekayuan dan tanaman pakan lengkap dengan ternaknya

Style : Tampilan

Stretch : Elastis/Lentur

Sustainability Issues : Masalah Keberlanjutan

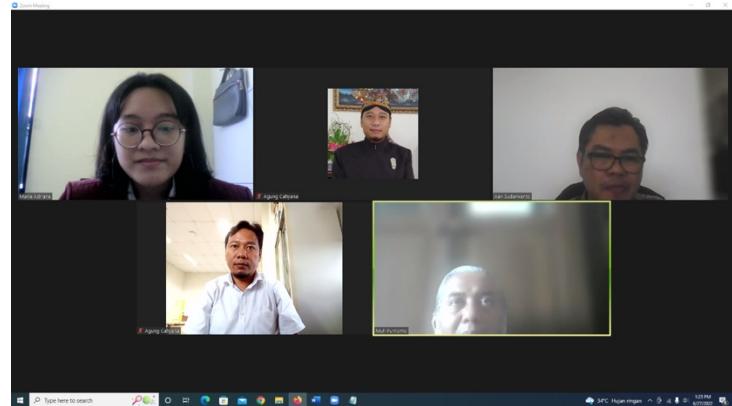
Sustainable Development : Pembangunan Berkelanjutan



<i>Sustainable Fashion</i>	: Fashion Berkelanjutan
<i>Sustainable Forestry</i>	: Hutan Berkelanjutan
T	
<i>Talun</i>	: Lahan diluar wilayah pemukiman penduduk yang ditanami tanaman tahunan yang dapat diambil kayu maupun buahnya
<i>Temperate Mesic Climate</i>	: Iklim Mesic Sedang
<i>Thinning</i>	: Penjarangan
<i>Trubusan</i>	: Upaya dalam menengandalikan yaitu dengan upaya membangun hutan melalui permudaan hutan yang telah direncanakan
W	
<i>Wanatani</i>	: Sistem penggunaan lahan yang mengkombinasikan tanaman berkayu (pepohonan, perdu, bambu, rotan dan lainnya) dengan tanaman tidak berkayu atau dapat pula dengan rerumputan (pasture).
Z	
<i>Zero Waste</i>	: Metode atau cara yang dilakukan untuk menghilangkan pembuangan limbah tekstil dari hasil produksi busana melalui desain.

LAMPIRAN

Ujian Kelayakan Tugas Akhir Pada tanggal 27 Juni 2022



Ujian Pendadaran pada 7 Juli 2022

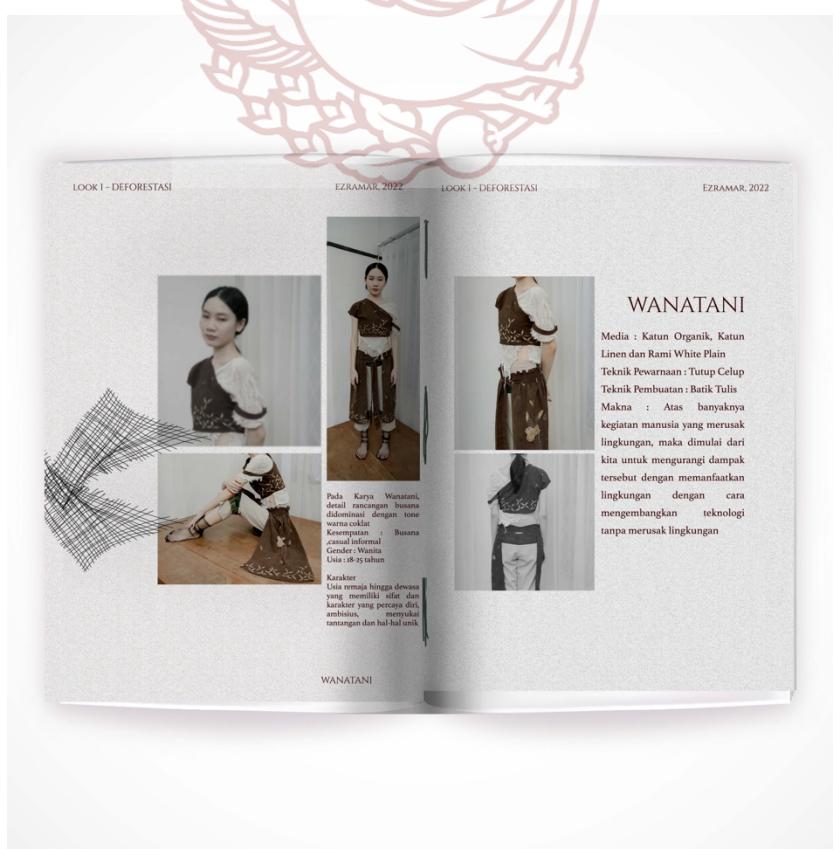


Dokumentasi bersama Team Photoshoot dan model



KATALOG





WANATANI





PRUNNING

LOOK 4 - DEFORESTASI

EZRAMAR, 2022



SILVOPASTURA

RAYA ISUMBURIDE PENCPTIAAN MOTIF DASAR CASUAL-WANTUDINGAN BAHAN DASAR ORGANIK MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL PENCPTIAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA DENGAN ANS DASAR ORGANIK

Media : Katun Organik dan Linen
Teknik Pewarnaan : Tutup Celup
Teknik Pembuatan : Batik Tulis
Makna : simbol ajakan dan edukasi untuk mengolah dan memperhatikan hutan dan lingkungan

PRUNNING



Terinspirasi dari bentuk hutan dengan sistem tebang pilih, desain motif batik divisualkan dengan bentuk pohon yang diambil habis dalam suatu lahan hutan sebagai motif utama yang diterapkan dengan motif repetisi secara vertikal

LOOK 5 - DEFORESTASI

EZRAMAR, 2022



PRUNNING

Detail rancangan pada Karya busana Prunning merupakan kombinasi antara warna broken white, coklat pastel dan hijau Kesempatan : Busana casual informal dan formal Gender : Wanita Usia : 24-35 tahun Karakter Usia remaja hingga dewasa memiliki sifat dan karakter yang percaya diri, ambisius dan elegan



PRUNNING

Media : Katun Organik dan Linen
Teknik Pewarnaan : Tutup Celup
Teknik Pembuatan : Batik Tulis
Makna : Meningkatkan produktifitas hutan dengan mempertimbangkan dampak-dampak penebangan pohon dan ajakan untuk menanam dan merawat hutan serta lingkungan